

Yonif 117/KY Gelar Latihan Menembak Reaksi untuk Tingkatkan Kemampuan Tempur

Category: Aceh, News

written by Maulya | 05/03/2025



ORINEWS.id – Komandan Korem 012/Teuku Umar (TU), Kolonel Inf Benny Rahadian melakukan kunjungan ke Markas Yonif 117/KY di Desa Teurebeh, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar, dalam rangka pengawasan latihan (Waslat) Menembak Reaksi Lanjutan Triwulan I Tahun 2025. Kedatangan Danrem disambut langsung oleh Komandan Yonif 117/KY, Letkol Inf S. Kembaren, beserta jajaran perwira Yonif 117/KY.

Kegiatan latihan menembak reaksi lanjutan ini merupakan bagian dari program pembinaan kemampuan tempur jajaran Korem 012/TU, yang dilaksanakan mulai 3 hingga 24 Maret 2025. Latihan ini diikuti oleh seluruh personel Yonif 117/KY dengan menggunakan

senjata jenis SS1 V2 buatan Pindad. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan menembak reaksi, terutama dalam menghadapi berbagai skenario pertempuran yang menuntut ketepatan, kecepatan, dan ketanggapan prajurit di lapangan.

Danrem Tekankan Pentingnya Pemahaman Teori dan Praktik

Dalam arahannya kepada para prajurit, Kolonel Inf Benny Rahadian menegaskan bahwa latihan menembak reaksi ini merupakan bagian dari rutinitas yang sudah biasa dilakukan oleh satuan tempur di bawah jajaran Korem 012/TU. Oleh karena itu, ia mengingatkan para peserta latihan untuk benar-benar memahami teori yang diberikan oleh pelatih, serta mengerti apa yang harus dilakukan dalam setiap sesi latihan.

“Latihan ini bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan bagian dari pembentukan prajurit yang profesional. Setiap personel harus paham teori yang diberikan, lalu menerapkannya dengan baik di lapangan. Dengan begitu, latihan akan berjalan secara alami, seperti air yang mengalir, tanpa ada kesalahan yang tidak perlu,” ujar Danrem.

Ia juga menegaskan bahwa meskipun hasil akhir atau prestasi dalam latihan ini bukan prioritas utama, prajurit tetap harus menunjukkan dedikasi dalam berlatih. Menurutnya, latihan yang konsisten dan disiplin adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan tempur seorang prajurit.

“Saya tidak menuntut kalian untuk langsung menjadi yang terbaik. Tapi, yang paling penting adalah kemauan untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Kenali kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam setiap latihan. Dengan begitu, kalian akan berkembang menjadi prajurit yang lebih profesional dan siap menghadapi tantangan di medan tugas,” tegasnya.

Latihan Menembak Reaksi: Asah Kecepatan dan Ketepatan

Latihan menembak reaksi yang dilakukan oleh Yonif 117/KY ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menembak dengan cepat dan tepat, terutama dalam situasi yang menuntut respon instan terhadap ancaman. Berbeda dengan latihan menembak biasa yang lebih fokus pada akurasi dengan posisi statis, latihan ini mensimulasikan kondisi pertempuran sebenarnya, di mana prajurit harus mampu menembak sambil bergerak, berpindah posisi, serta merespons target dengan cepat dan efektif.

Latihan ini juga melibatkan berbagai skenario, seperti menembak dengan perlindungan, menembak dalam kondisi bergerak, serta menghadapi target yang muncul secara tiba-tiba. Dengan adanya latihan ini, diharapkan para prajurit mampu meningkatkan insting tempur dan kemampuan adaptasi di medan perang.

Keseriusan Prajurit dalam Latihan

Selama latihan berlangsung, para prajurit Yonif 117/KY menunjukkan keseriusan dan semangat tinggi dalam menjalankan setiap instruksi yang diberikan oleh para pelatih. Dengan menggunakan senjata SS1 V2 buatan Pindad, mereka berlatih dalam berbagai skenario menembak yang telah disiapkan.

Komandan Yonif 117/KY, Letkol Inf S. Kembaren menyampaikan bahwa latihan ini merupakan bagian penting dari pembinaan prajurit, khususnya dalam meningkatkan kesiapan tempur satuan.

“Kami selalu berupaya memberikan pelatihan terbaik bagi seluruh prajurit Yonif 117/KY. Latihan menembak reaksi lanjutan ini menjadi salah satu bagian dari program pembinaan tempur, agar prajurit semakin terampil dalam menghadapi berbagai situasi di medan tugas,” ungkapnya.

Harapan ke Depan

Dengan adanya latihan ini, diharapkan seluruh personel Yonif 117/KY semakin terampil dan percaya diri dalam menggunakan senjata di berbagai situasi pertempuran. Danrem 012/TU juga berharap agar semangat latihan ini terus dijaga dan menjadi budaya dalam satuan, sehingga setiap prajurit Yonif 117/KY selalu siap menjalankan tugas dengan profesionalisme yang tinggi.

“Latihan ini bukan hanya untuk memenuhi jadwal rutin, tetapi untuk membentuk kalian menjadi prajurit yang benar-benar siap dalam kondisi apapun. Saya berharap semangat latihan ini terus kalian jaga dan kembangkan ke depannya,” pungkas Danrem sebelum meninggalkan lokasi latihan.

Latihan ini akan terus dipantau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap prajurit mendapatkan hasil maksimal dari setiap sesi latihan. Dengan semangat latihan yang tinggi dan pembinaan yang berkelanjutan, Yonif 117/KY diharapkan semakin siap dalam menjalankan tugas pengamanan dan pertahanan negara.